

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pusri PPD Lampung adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang memproduksi, menyalurkan, serta melakukan proses penjualan pupuk barsubsidi dan nonsubsidi, subsidi adalah pemberian pemerintah kepada para produsen dengan maksud untuk meringankan beban pengeluaran ongkos produksi yang mereka lakukan sehingga akan menimbulkan turunnya harga. Dalam kamus ilmiah dicantumkan bahwa subsidi adalah sokongan atau sumbangan usaha dan sebagainya dari pemerintah kepada suatu perkumpulan atau yayasan.

Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Pupuk yang diberi subsidi adalah pupuk Urea (ZA, SP-36, dan NPK atau phoska) yang disalurkan untuk kegiatan usaha budidaya tanaman oleh petani, perkebunan, peternakan, bukan untuk perusahaan perkebunan, perusahaan tanaman pangan, perusahaan hortikultura.

Sedangkan pupuk non subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya diluar program pemerintah dan tidak mendapat subsidi.

Pupuk bersubsidi disalurkan dengan cara transaksi penjualan tunai , dimana penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting yang harus dilakukan oleh perusahaan selain fungsi-fungsi lainnya. Penjualan merupakan fungsi paling vital yang secara langsung berhadapan dengan konsumen terlebih lagi untuk memenangkan suatu persaingan yang sangat ketat, perusahaan perlu mempelajari aspek-aspek penjualan. Sedangkan kunci untuk memenangkan persaingan tidak lagi dari sisi biaya termurah, melainkan pada sistem penjualan yang tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, dan tepat harga.

Berdasarkan SK Menteri BUMN No.Kep.100/MBU/2002, kinerja PT. Pusri PPD Lampung terlihat positif dengan berhasil mempertahankan kinerja perusahaan konsolidasi dari aspek keuangan dan aspek administrasi serta operasional.

Berhasil tidaknya sistem penjualan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Agar proses penjualan pupuk bersubsidi bisa berjalan tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat mutu, dan tepat harga perusahaan harus memiliki sistem yang baik dalam melakukan pencatatan dan pembukuan oleh masing-masing bagian yaitu penjualan dan keuangan agar tidak terjadi penyelewengan ataupun penyimpangan.

Dan berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba membuat Laporan Akhir yang berjudul “Sistem Penjualan Pupuk Bersubsidi pada PT. Pusri PPD Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, selain itu juga dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai target penjualan yang efektif dan efisien harus menerapkan prinsip dan sistem pencatatan yang sehat dan mempercepat proses pencatatan penjualan agar tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan laba. Dalam melakukan penjualan pupuk bersubsidi PT. Pusri PPD Lampung menggunakan sistem penjualan secara tunai, berdasarkan hal ini maka penulis mengajukan permasalahan dalam laporan ini yaitu “Bagaimana sistem penjualan tunai pada PT. Pupuk Sriwidjaja Kantor Pemasaran Pusri Daerah Lampung?”.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan sebagai bahan perbandingan antara teori yang pernah diterima di bangku perkuliahan khususnya mata kuliah sistem akuntansi dengan kenyataan

sesungguhnya yang terjadi di PT. Pusri PPD Lampung. Dan untuk mengetahui sejauh mana PT. Pusri PPD Lmpung melaksanakan sistem dan prosedur sehingga dapat dianalisa dan memberikan saran yang berguna bagi perusahaan, selain itu juga penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai Ahli Madya pada program Diploma 3 Akuntansi FE Unila.

1.4 Manfaat Penulisan

➤ Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi perusahaan agar penerapan sistem penjualan pupuk bersubsidi pada PT. Pusri PPD Lampung dapat jauh lebih baik dari apa yang sudah diterapkan.

➤ Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahah referensi bagi para penulis berikutnya untuk melakukan penelitian yang lebih konferhensif.

➤ Bagi Penulis

Sebagai bahan praktik apa yang sudah didapatkan selama berada di bangku kuliah.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Penelitian Pustaka

Yaitu metode penelitian pustaka ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir studi dan literaur-literatur, kemudian mencatat pokok-pokok masalah yang ada sebagai dasar penulisan.

1.5.2 Penelitian Lapangan

Metode peneltiaan lpangan yaitu metode yang dilakukan dengan meneliti langsung terhadap perusahaan, yaitu:

- a. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pusri PPD Lampung.
- b. Observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan penjualan perusahaan untuk mendapatkan gambaran secara langsung.
- c. Interview, mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi dalam penulisan laporan akhir.
- d. Study dokumen, pengambilan data dengan cara mempelajari dan membaca data-data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang Pngertian Sistem, Pengertian Sistem Akuntansi, Perbedaan Sistem Dan Prosedur, Pengertian Sistem Penjualan Tunai, Alur Prosedur Sistem Penjualan Tunai, Pengertian Sistem Pengendalian Intern, dan Unsur-unsur sistem Pengendalian Intern.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tentang Gambaran Umum Perusahaan, Prosedur Kerja, Sistem penjualan Tunai, Perjanjian Jual Beli, Prosedur Penjualan Tunai Pupuk Bersubsidi, dan Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai Pupuk Bersubsidi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penelitian laporan akhir studi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN